

FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN NASABAH MEMILIH PEMBIAYAAN DI PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM) TERHADAP PENINGKATAN UMKM DI DESA KARYA MUKTI

Addiarrahman¹, Muhammad Subhan²

Addiarrahman@gmail.com¹, subhanmuhammad347@gmail.com²

UIN STS Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dan dampaknya terhadap peningkatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Karya Mukti. UMKM memiliki peran penting dalam ekonomi Indonesia, terutama dalam penyerapan tenaga kerja dan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Meskipun jumlah UMKM terus meningkat, masalah utama yang dihadapi adalah akses pembiayaan yang memadai. Desa Karya Mukti, yang terletak di Kecamatan Maro Sebo Ilir, Kabupaten Batang Hari, Jambi, merupakan contoh desa yang mengalami perkembangan usaha berkat dukungan PNM melalui program Mekaar. Program ini fokus pada pembiayaan bagi perempuan pelaku UMKM dengan persyaratan yang fleksibel seperti tanpa jaminan fisik dan sistem tanggung renteng kelompok. Data menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah PNM di desa ini terlibat dalam usaha kuliner, seperti bakso, mie ayam, dan tekwan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, persyaratan kredit, dan akses kredit terhadap minat masyarakat dalam memilih pembiayaan. Metode yang digunakan mencakup wawancara mendalam dengan nasabah, analisis data sekunder, dan observasi langsung. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa literasi keuangan yang baik dan persyaratan kredit yang mudah sangat mempengaruhi minat masyarakat untuk memilih pembiayaan dari PNM. Selain itu, akses kredit yang mudah dan dukungan non-finansial, seperti pelatihan kapasitas kewirausahaan, berperan penting dalam meningkatkan keberhasilan UMKM di Desa Karya Mukti. Kendala utama yang dihadapi adalah ketidakmampuan lembaga penyalur untuk sepenuhnya memahami kondisi keuangan masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan efektivitas pembiayaan UMKM, penting bagi PNM untuk terus meningkatkan literasi keuangan di masyarakat dan mempermudah akses kredit. Selain itu, program PNM Mekaar terbukti efektif dalam mendukung pengembangan usaha mikro, khususnya bagi perempuan di daerah yang kurang terlayani. Oleh karena itu, upaya untuk memperluas dan memperbaiki akses pembiayaan serta menyediakan dukungan non-finansial yang relevan perlu terus ditingkatkan untuk mendukung pertumbuhan UMKM di daerah-daerah seperti Desa Karya Mukti.

Kata Kunci: UMKM, Pembiayaan, PNM Mekaar, Literasi Keuangan, Akses Kredit, Desa Karya Mukti.

PENDAHULUAN

UMKM yang ada di Indonesia, sebagian besar merupakan kegiatan usaha rumah tangga yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, di Indonesia pada tahun 2019, terdapat 65,4 juta UMKM. Dengan jumlah unit usaha yang sampai 65,4 juta dapat menyerap tenaga kerja 123,3 ribu tenaga kerja. Ini membuktikan bahwa dampak dan kontribusi dari UMKM yang sangat besar terhadap pengurangan tingkat pengangguran di Indonesia. Dengan semakin banyaknya keterlibatan tenaga kerja pada UMKM itu akan membantu mengurangi jumlah pengangguran di negara ini.

Saat ini, UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlahnya yang terus bertambah setiap tahunnya. Tren positif ini akan berdampak baik bagi perekonomian

Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5%. Ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian.

Selaku penyelenggara negara, pemerintah dapat membantu para pelaku UMKM agar lebih berkembang lagi. Pemerintah Republik Indonesia telah membantu para UMKM dengan cara memberikan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, pertumbuhan KUR sebesar Rp 178,07 triliun atau kurang lebih 16,25% pada tahun 2020 dan sebesar Rp1 92,59 triliun atau kurang lebih 8,16% pada tahun 2021. Ini juga membuktikan, para pelaku UMKM sangat membutuhkan suntikan dana dalam mengembangkan usahanya.

Masalah dalam penelitian ini adalah bertambahnya jumlah UMKM di Indonesia tidak terlepas dari permasalahan pembiayaan modal usaha. Namun, dengan adanya pengetahuan masyarakat mengenai manajemen mengelola modal usaha akan berdampak pada penyaluran modal kredit menjadi lebih efektif. Dengan adanya akses kredit dan persyaratan kredit yang mudah dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk memilih pembiayaan pada lembaga tersebut untuk mengembangkan usahanya. Menurut Nkundabanyanga, et al. (2014), salah satu hal yang mempengaruhi akses kredit oleh usaha kecil yaitu persyaratan kredit yang ditawarkan oleh lembaga penyedia kredit formal. Persyaratan kredit tersebut meliputi jangka waktu pengembalian kredit, jaminan, dan tingkat suku bunga.

Minat masyarakat memilih pembiayaan tidak terlepas dari faktor- faktor yang mempengaruhi yaitu literasi keuangan, persyaratan kredit, dan akses kredit. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih pembiayaan. Hasil penelitian Cheung et al menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah menjadi penyebab dari timbulnya masalah keuangan. Literasi keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang terkait dengan adanya lembaga keuangan baik jenis pembiayaan yang dikeluarkan maupun keuntungan dan kerugian yang mungkin muncul dari Pembiayaan tersebut. Selain mengetahui jenis pembiayaan, seseorang dianggap telah memiliki literasi keuangan yang baik apabila dia sudah mempunyai keahlian untuk memanfaatkan produk jasa yang ditawarkan oleh lembaga keuangan.

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM, didirikan sebagai bagian dari solusi strategis pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi masyarakat melalui pengembangan akses permodalan dan program peningkatan kapasitas bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Untuk mengoptimalkan tugas pengembangan UMKM, PNM memperluas sumber pendanaan. PNM mampu meraih kepercayaan dari masyarakat dan PNM juga berhasil memperoleh pendanaan dari pasar modal melalui penerbitan obligasi. Solusi non finansial berupa peningkatan kapasitas (capacity building) kewirausahaan para pelaku usaha mampu menjaga tingkat pengembalian penyaluran modal pada tingkat yang diharapkan.

Pembiayaan PNM Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat salah satunya yaitu persyaratan PNM, manfaat yang disalurkan PNM pembiayaan modal tanpa agunan, penanaman budaya menabung dan kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis, selanjutnya bunga pinjaman sebesar 4%-7% per-tahun kepada nasabah dan pembayaran di lakukan perminggu sehingga meringankan pembayaran bagi nasabah.

Kendala bagi PT PNM adalah Rendahnya penyaluran PNM oleh pihak penyalur PNM karena lembaga penyalur PNM merasa berhati-hati dalam memberikan kredit karena mereka tidak dapat mengetahui kondisi masyarakat yang sebenarnya dalam mengajukan

kredit. Karena mayoritas disana yaitu petani dan perkebunan sehingga membuat PNM sulit untuk mengetahui kondisi pendapatan masyarakat di sana.

Faktor lainnya yaitu akses kredit juga mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih pembiayaan. Akses kredit merupakan kemampuan seseorang mendapatkan kredit dari pihak lembaga keuangan dalam jumlah tertentu, jangka waktu tertentu dan dengan tingkat suku bunga tertentu. Apabila akses kredit yang diberikan mudah maka minat masyarakat dalam memilih pembiayaan juga tinggi.

Di dalam Permodalan Nasional Madani (PNM) adanya program PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM) Mekaar merupakan layanan pinjaman modal untuk perempuan UMKM, nasabah PNM Mekaar meliki pengetahuan dan keterampilan dalam berusaha, namun terbatasnya akses pembiayaan modal kerja menyebabkan keterampilan berusaha mereka kurang termanfaatkan.

Tabel 1 Jumlah Nasabah

Tahun	Nasabah PNM Mekaar	Total Nasabah PNM
2018	1.002.000	1.925.000
2019	1.420.000	2.480.000
2020	1.932.000	2.952.600
2021	2.590.000	3.121.573
2022	2.934.984	3.345.000

Sumber : PT Permodalan Nasional Madani

Dari penjelasan tabel di atas jumlah nasabah PNM Mekar 9.928.984 yaitu jumlah nasabah PNM yang mengikut prorgam Mekaar dan,13.824.173 merupakan jumlah total nasabah PNM, jadi sebesar 74,7% nasabah PNM meliki program Mekar.

Oleh karena itu perusahaan menerapkan sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sehingga para nasabah mampu mengembangkan usaha dalam rangka mengapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Berikut kriteria yang wajib dipenuhi nasabah PNM Mekaar:

1. Layanan PM Mekaar difokuskan kepada perempuan pelaku usaha mikro dengan kondisi keluarga yang memiliki indeks pendapatan per kapita maksimal USS1,99 per hari atau Rp800 ribu per bulan serta memenuhi indeks rumah (Cashpoor Index House).
2. Pembiayaan PNM Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik, melainkan bersifat tanggung renteng kelompok, dengan syarat kedisiplinan untuk mengikuti proses persiapan dan Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM).
3. Satu kelompok minimal terdiri dari 2 subkelompok dan maksimal 6 subkelompok dengan masing masing subkelompok beranggotakan 5- 30 nasabah;
4. Setiap kelompok/subkelompok dipimpin oleh seorang ketua; Pertemuan kelompok wajib dilaksanakan setiap minggu, sebagai salah satu car untuk membayar angsuran mingguan.

Desa Karya Mukti terletak di Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batang Hari Jambi, Jumlah penduduk Desa Karya Mukti sebanyak 1562 dan 382 KK, mayoritas penduduk Desa Karya Mukti memeluk agama Islam, dan mata pencarian di Desa Karya Mukti di dominasi oleh pertanian dan perkebunan, selanjutnya pedagang dan sebagian kecil oleh pegawai negri sipil. selain itu dalam menjalankan usaha perkebunan sawit tentunya Desa Karya Mukti mendapat pendanaan dari Permodalan Nasional Madani (PNM) untuk membantu kurangnya dana dalam membuat usaha seperti membuka usaha kuliner bakso, mie ayam dan tekwan karena masyarakat disana cukup giat dalam berusaha, bukan hanya perkebunan sawit saja, berkat adanya PNM yang membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya

Tabel. 2 Demografi Desa Karya Mukti

No	Jumlah Penduduk	Jumlah KK	Suku	Agama	Pekerjaan
1	1562	382	Jawa, Meelayu, dan Batak	Islam & Kristen	Perkebunan, Perdagangan dan PNS

Sumber Data: Hasil Observasi Di Desa Karya Mukti

Jumlah masyarakat yang mengikuti program PNM Mekar sebanyak 29 nasabah. Pada proses pembiayaan UMKM yang ada di Indonesia ada banyak pilihan mulai dari pembiayaan yang difasilitasi negara melalui program pembiayaan oleh bank BUMN hingga pembiayaan yang dilakukan oleh sektor swasta. Dengan banyaknya pilihan dalam pembiayaan, pembiayaan yang dilakukan oleh PNM melalui program Mekar masih diminati oleh banyak pelaku UMKM khususnya di desa karya mukti. Dapat di lihat tabel di bawah ini jumlah nasabah PNM Mekaar.

Tabel 3 Jenis Usaha Nasabah PNM

No	Tahun	Jumlah Nasabah	Jenis Usaha
1	2018	3	Usaha Bakso, Mie Ayam dan tekwan.
2	2019	4	Usaha Bakso, Mie Ayam dan tekwan.
3	2020	6	Usaha Bakso, Mie Ayam dan tekwan.
4	2021	7	Usaha Bakso, Mie Ayam dan tekwan.
5	2022	9	Usaha Bakso, Mie Ayam dan tekwan.

Sumber Data: Hasil Observasi Di Desa Karya Mukti

Berdasarkan observasi penulis diatas, maka penulis menarik kesimpulan untuk menyusun tugas akhir yang berjudul: **FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN NASABAH MEMILIH PEMBIAYAAN DI PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM) TERHADAP PENINGKATAN UMKM DI DESA KARYA MUKTI.**

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif karena sebagian besar data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari wawancara kepada subyek penelitian dalam bentuk kalimat atau narasi.

Pendekatan penelitian deskriptif adalah suatu metode di dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau tulisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembiayaan PNM terhadap UMKM di Desa Karya Mukti

PNM Mekaar Syariah Desa Karya Mukti berdiri sejak tahun 2018. Mekaar Syariah menargetkan kepada para pelaku usaha kecil dengan bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat. Mekaar Syariah memberikan pinjaman modal yang diperuntukan untuk perempuan, baik yang mengembangkan atau memulai usahanya. Pinjaman dilakukan tanpa agunan fisik dengan sistem tanggung renteng dengan harapan dapat mencapai cita-cita

serta meningkatkan kesejahteraan keluarga. Awal pinjaman yang ditawarkan Mekaar Syariah yaitu sebesar Rp. 3.000.000, namun apabila nasabah hanya membutuhkan pinjaman sebesar Rp. 2.000.000 maka pihak PNM Mekaar Syariah dapat menyetujuinya. Jika pembayaran kredit lancar dapat naik ke pinjaman yang lebih besar. Syarat atau kriteria yang dipenuhi untuk melakukan pinjaman:

- a. Perempuan Prasejahtera
- b. Warga Negara Indonesia (WNI) umur 18-63 tahun.
- c. Membuat kelompok yang terdiri 7-30 orang.
- d. Wajib hadir dalam pertemuan kelompok yang dilakukan setiap seminggu sekali, untuk pembayaran angsuran kredit mingguan.
- e. Melampirkan Kartu Keluarga dan KTP
- f. Mengisi formulir (wajib untuk modal usaha).
- g. Prosedur atau tahapan pemberian pinjaman modal PNM Mekaar Desa Sampang:
- h. Sosialisasi proses merupakan tahap awal untuk mengidentifikasi target benar-benar dipastikan dari keluarga prasejahtera.
- i. Uji kelayakan dilakukan untuk melihat kondisi ekonomi social calon nasabah.
- j. Verifikasi dilakukan untuk mengecek serta meyakinkan data nasabah telah sesuai lalu di konfirmasi oleh Kepala Cabang.
- k. Persiapan pembiayaan dilakukan agar disiplin dalam melakukan pembayaran kredit serta meyakinkan bahwa calon nasabah mengerti prosedur dan aturan Mekaar Syariah.
- l. Mengajukan dana pencairan ke FAO (Finance Administration Officer), setelah uji kelayakan data dianggap lulus maka pengajuan pencairan dilakukan oleh AO (Account Officer) Ke FAO. Pengajuan ke administrasi selambat-lambatnya 4 hari.
- m. Persetujuan nasabah, Kepala Cabang melakukan konfirmasi persetujuan kepada nasabah setelah proses selesai, dengan tujuan untuk memastikan kembali kelengkapan data.
- n. Pencairan dilakukan oleh Kepala Cabang, ketika pencairan modal, semua anggota dalam kelompoknya diharuskan hadir guna sebagai saksi.

Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah dilihat dari cara instansi memfasilitasi wanita sebagai nasabah dengan memberikan program-program seperti bantuan modal untuk pengembangan usaha maupun pemberian modal untuk wanita yang akan membuat usaha serta pendampingan usaha yang dijalankan oleh wanita pelaku sebagai nasabahnya sehingga hal tersebut dapat meningkatkan UMKM yang dimiliki oleh wanita pelaku usaha. Layanan pinjaman modal yang diberikan PT PNM melalui program Mekaar Syariah lebih difokuskan kepada wanita pelaku usaha berbasis kelompok yang disebut tanggung renteng yang secara tidak langsung kelompok ini dapat mendorong nasabahnya lebih aktif. PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar dilihat dari program bantuan modal dan pengembangan usaha instansi ini benar-benar melakukan hak dan kewajibannya sebagai instansi pemerintah yang melakukan pembentukan perilaku, membina nasabah sehingga hal ini dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan potensi wanita dalam usahanya dan dengan adanya program tersebut wanita pelaku usaha dapat menikmati baik sarana maupun prasarana.

Tinjauan Ekonomi Islam dalam program pinjaman modal pada PT. permodalan Nasional Madani (PNM) khususnya pada program Mekaar Syariah adalah diperbolehkan, karena bunga yang ditetapkan oleh PT. PNM adalah bunga dari peminjaman produktif bukan pinjaman konsumtif selain itu melihat dari program yang dijalankan tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan nasabah.

Pembiayaan murabahah adalah skema di mana PNM Mekaar Syariah membeli barang atau kebutuhan usaha yang diinginkan oleh pelaku UMKM dan menjualnya kepada mereka dengan margin keuntungan yang disepakati. Dalam hal ini, margin keuntungan

tersebut telah disepakati di awal dan jelas, sehingga tidak ada unsur riba dalam transaksi. Program PNM Mekaar Syariah menerapkan mekanisme pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, yaitu melalui skema pembiayaan murabahah, musyarakah, dan mudharabah.

Skema mudharabah adalah bentuk kerjasama di mana PNM Mekaar Syariah menyediakan modal, sementara pelaku UMKM bertindak sebagai pengelola usaha. Skema musyarakah melibatkan kerjasama antara PNM Mekaar Syariah dan pelaku UMKM dalam usaha tertentu di Desa Karya Mukti. Keuntungan dan kerugian dari usaha tersebut dibagi sesuai dengan proporsi yang disepakati. Sedangkan Keuntungan dari usaha tersebut dibagi sesuai kesepakatan, sementara kerugian ditanggung oleh penyedia modal jika usaha tersebut mengalami kerugian.

Pembiayaan ini tidak hanya menguntungkan pelaku UMKM secara individu, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat desa secara keseluruhan melalui peningkatan kesempatan kerja. Pembiayaan PNM Mekaar Syariah juga berkontribusi pada penciptaan lapangan pekerjaan di desa. Ketika UMKM berkembang dan memperluas usahanya, mereka seringkali membutuhkan tambahan tenaga kerja.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana PNM Mekaar Syariah dapat mengubah kehidupan pelaku UMKM di Desa Karya Mukti, mayoritas penduduknya bergantung pada usaha kecil seperti pertanian, perkebunan, dan perdagangan lokal. Namun, banyak pelaku UMKM di Desa Karya Mukti menghadapi kendala dalam hal permodalan. Beberapa dari mereka tidak dapat memperluas usaha mereka atau meningkatkan kualitas produk mereka karena keterbatasan dana.

Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, program ini dapat berjalan dengan lebih efektif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi pelaku UMKM dan masyarakat Desa Karya Mukti. Masyarakat juga memiliki peran penting dalam mendukung program ini. Dukungan dari komunitas lokal dalam bentuk partisipasi aktif, kolaborasi, dan promosi produk UMKM yang didukung oleh PNM Mekaar Syariah dapat mempercepat pertumbuhan dan perkembangan usaha di Desa Karya Mukti.

Dengan adanya program PNM Mekaar Syariah, diharapkan UMKM di Desa Karya Mukti dapat berkembang lebih pesat dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian lokal dan nasional. Desa Karya Mukti menunjukkan bahwa program ini memiliki potensi untuk mengubah kehidupan pelaku UMKM dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan. Program PNM Mekaar Syariah telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan UMKM di Desa Karya Mukti dengan menyediakan akses permodalan yang sesuai dengan prinsip syariah. Pembiayaan yang disediakan memungkinkan pelaku UMKM untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperbaiki kualitas produk, dan memperluas usaha mereka. Meskipun ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, dukungan dari pemerintah, masyarakat, dan pihak terkait lainnya dapat memastikan bahwa program ini dapat terus berjalan dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

2. Kendala PNM dalam Meningkatkan Permodalan UMKM di Desa Karya Mukti

Untuk mengatasi masalah ini, perlu dilakukan program edukasi dan sosialisasi yang lebih mendalam. Pelatihan mengenai prinsip-prinsip syariah serta mekanisme pembiayaan yang sesuai dengan ketentuan agama harus disediakan. Melibatkan tokoh agama, penyuluh syariah, dan praktisi keuangan yang memahami syariah dalam sosialisasi dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kepercayaan pelaku UMKM terhadap program ini. Selain itu, penyederhanaan materi dan penyampaian informasi yang jelas dan mudah dipahami akan sangat membantu dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan pelaku UMKM di Desa Karya Mukti.

Meskipun program PNM Mekaar Syariah memberikan banyak manfaat, masih ada beberapa tantangan dan kendala yang perlu diatasi untuk memastikan keberhasilan program ini secara berkelanjutan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman tentang prinsip syariah di kalangan masyarakat desa. Beberapa pelaku UMKM mungkin belum sepenuhnya memahami konsep syariah dan bagaimana penerapannya dalam pembiayaan. Oleh karena itu, edukasi dan sosialisasi tentang prinsip-prinsip syariah perlu dilakukan secara intensif untuk memastikan bahwa semua pihak memahami dan mematuhi ketentuan yang berlaku. Meskipun PNM Mekaar Syariah telah berusaha untuk membuat proses ini seefisien mungkin, terkadang ada kendala administratif yang dapat menghambat pelaksanaan program. Oleh karena itu, upaya untuk memperbaiki sistem administrasi dan memberikan dukungan yang memadai kepada pelaku UMKM dalam proses pengajuan perlu dilakukan.

Masalah sosial dan kultural dapat mempengaruhi penerimaan dan implementasi program PNM Mekaar Syariah. Faktor-faktor seperti norma sosial, kebiasaan, dan resistensi terhadap perubahan dapat mempengaruhi bagaimana pelaku UMKM merespons dan memanfaatkan pembiayaan. Misalnya, ada kalanya masyarakat Desa Karya Mukti memiliki kebiasaan yang sudah mapan dalam mengelola usaha atau bertransaksi secara tradisional, dan mereka mungkin enggan mengadopsi mekanisme pembiayaan yang baru atau berbeda.

Untuk mengatasi kendala ini, pendekatan yang sensitif terhadap konteks sosial dan kultural Desa Karya Mukti sangat penting. Melibatkan pemimpin masyarakat dan tokoh lokal dalam proses sosialisasi dapat membantu memperkenalkan program dengan cara yang lebih diterima dan dipahami oleh komunitas. Membangun kepercayaan dan melakukan dialog terbuka mengenai manfaat dan mekanisme program dapat membantu mengurangi resistensi dan memfasilitasi penerimaan yang lebih luas.

Gambar : Dokumentasi Dengan Kepala Desa Karya Mukti



Sumber : Hasil Dokumentasi Penulis

Kendala lain yang sering dihadapi dalam program pembiayaan adalah kurangnya sistem monitoring dan evaluasi yang memadai. Tanpa adanya sistem yang efektif untuk memantau penggunaan dana dan evaluasi hasil pembiayaan, sulit untuk memastikan bahwa dana digunakan dengan tepat dan tujuan program tercapai. Monitoring yang tidak memadai dapat mengakibatkan penyalahgunaan dana, pengelolaan yang tidak efektif, dan kurangnya dampak positif bagi UMKM dan masyarakat Desa Karya Mukti.

Membangun sistem monitoring dan evaluasi yang transparan dan efektif merupakan langkah penting untuk memastikan keberhasilan program. Sistem ini harus mencakup indikator kinerja yang jelas, metode pelaporan yang sistematis, dan mekanisme untuk mengidentifikasi dan menangani masalah yang muncul. Selain itu, melibatkan pelaku UMKM dalam proses evaluasi dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai tantangan dan kebutuhan mereka, sehingga program dapat disesuaikan dan diperbaiki sesuai dengan kondisi di lapangan.

Ketersediaan dan aksesibilitas sumber daya manusia yang kompeten di tingkat Desa Karya Mukti juga merupakan kendala yang signifikan. Pelaku UMKM di desa sering kali menghadapi keterbatasan dalam hal tenaga kerja yang terampil dan berpengetahuan. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk memanfaatkan dana yang diberikan secara optimal dan mengelola usaha mereka dengan efisien.

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia di Desa Karya Mukti melalui pelatihan keterampilan dan pendidikan vokasi dapat membantu mengatasi masalah ini. Kolaborasi dengan lembaga pendidikan, pelatihan keterampilan, dan program pengembangan sumber daya manusia lainnya dapat menyediakan tenaga kerja yang lebih terampil dan siap menghadapi tantangan dalam menjalankan usaha. Pendekatan ini tidak hanya mendukung pelaku UMKM secara langsung, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kapasitas ekonomi lokal secara keseluruhan.

Pembiayaan UMKM melalui program PNM Mekaar Syariah di desa menawarkan potensi besar untuk meningkatkan kapasitas usaha dan kesejahteraan masyarakat. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, berbagai kendala yang dihadapi harus diidentifikasi dan diatasi dengan strategi yang tepat. Kendala-kendala seperti kurangnya pemahaman tentang prinsip syariah, proses administrasi yang rumit, keterbatasan pengetahuan manajerial, infrastruktur yang tidak memadai, masalah sosial dan kultural, serta kurangnya sistem monitoring dan evaluasi harus menjadi fokus utama dalam perbaikan dan pengembangan program.

Upaya edukasi dan sosialisasi yang intensif, penyederhanaan proses administrasi, serta peningkatan kapasitas manajerial dan keuangan merupakan langkah-langkah penting untuk mengatasi kendala ini. Selain itu, peningkatan infrastruktur, pemahaman terhadap konteks sosial dan kultural, serta sistem monitoring yang efektif juga akan berkontribusi pada keberhasilan program. Dengan mengatasi kendala-kendala tersebut secara holistik, program PNM Mekaar Syariah dapat lebih efektif dalam memberdayakan UMKM di desa, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan untuk mengetahui faktor faktor yang membuat masyarakat Desa Karya Mukti memilih pembiayaan menggunakan pembiayaan dari PT. Pembiayaan Nasional Madani(PNM), dalam hal ini penggunaan pembiayaan dari PNM Mekaar Syariah di kalangan warga Desa Karya Mukti karena :

1. Beberapa faktor kunci yang menyebabkan warga Desa Karya Mukti memilih layanan pembiayaan ini meliputi aksesibilitas yang tinggi, kepatuhan pada prinsip syariah, dukungan pendampingan, kebutuhan pembiayaan mikro, kontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi, serta reputasi dan kepercayaan terhadap lembaga tersebut.

Salah satu faktor utama adalah kemudahan akses yang ditawarkan oleh PNM Mekaar Syariah. Di Desa Karya Mukti, akses ke layanan keuangan formal sering kali terbatas. PNM Mekaar Syariah menyediakan solusi pembiayaan yang lebih mudah

diakses, dengan proses aplikasi yang sederhana dan persyaratan yang tidak terlalu berat. Dengan kehadiran layanan ini, warga Desa Karya Mukti yang sebelumnya mungkin kesulitan mendapatkan modal dari lembaga keuangan konvensional kini memiliki alternatif yang lebih praktis dan terjangkau.

PNM Mekaar Syariah tidak hanya menawarkan pembiayaan, tetapi juga menyediakan pendampingan dan pelatihan kepada para penerima manfaat. Pendampingan ini mencakup bantuan dalam pengelolaan usaha, pelatihan keterampilan kewirausahaan, serta bimbingan dalam aspek-aspek operasional bisnis. Dukungan ini sangat membantu warga desa dalam memulai dan mengelola usaha mereka dengan lebih efektif, yang pada akhirnya meningkatkan peluang kesuksesan usaha mereka. Secara keseluruhan, faktor-faktor tersebut saling terkait dan memberikan gambaran yang jelas tentang mengapa warga desa memilih PNM Mekaar Syariah sebagai solusi pembiayaan mereka. Aksesibilitas yang tinggi, kepatuhan pada prinsip syariah, dukungan pendampingan, kebutuhan akan pembiayaan mikro, kontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi, serta reputasi dan kepercayaan, semuanya berperan dalam membuat PNM Mekaar Syariah menjadi pilihan yang optimal bagi masyarakat Desa Karya Mukti.

2. Pelaksanaan Program Mekaar Syariah di Desa Karya Mukti menghadapi berbagai kendala yang dapat mempengaruhi efektivitas dan keberhasilan implementasinya.

Beberapa kendala utama yang sering dihadapi di desa antara lain:

Kurangnya Pemahaman dan Pengetahuan: Masyarakat desa mungkin belum sepenuhnya memahami prinsip-prinsip syariah dan bagaimana cara implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya pengetahuan ini bisa menghambat penerimaan dan pelaksanaan kebijakan syariah.

Keterbatasan Infrastruktur, Desa Karya Mukti seringkali memiliki keterbatasan dalam hal infrastruktur. Hal ini dapat mempersulit pelaksanaan program Mekaar Syariah yang memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai.

Komunikasi dan sosialisasi pihak-pihak dalam memperkenalkan program Mekaar Syariah di Desa Karya Mukti, seperti pemerintah desa, dan masyarakat, sangat penting. Kurangnya komunikasi yang efektif dapat menyebabkan kesalahpahaman dan hambatan dalam pelaksanaan.

Mengatasi kendala-kendala ini memerlukan pendekatan yang holistik dan partisipatif, melibatkan semua pihak terkait, serta mengadaptasi kebijakan dengan kondisi dan kebutuhan lokal.

Saran

Hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis menemukan beberapa aspek yang harus menjadi perhatian bagi semua elemen yang berada di Desa Karya Mukti, khususnya pemerintah Desa Karya Mukti. Sebagai bentuk tanggung jawab dari pihak dengan otoritas tertinggi di Desa Karya Mukti, pemerintah Desa sudah seharusnya memperhatikan dan mendukung peningkatan perekonomian masyarakat desanya. Dalam hal ini, penulis menyarankan pemerintah Desa Karya Mukti ikut bekerjasama dengan Unit PNM dalam memberikan bantuan pembiayaan permodalan bagi pelaku UMKM di Desa Karya Mukti. PT. PNM telah hadir hingga pelosok negeri, melalui program PNM Mekaar Syariah yang menerapkan prinsip-prinsip Islam. Adanya dukungan dan bantuan dari pemerintah akan mengoptimalkan dampak dari keberadaan PT. PNM di Desa Karya Mukti, melalui bantuan dalam sosialisasi program PNM Mekaar Syariah, aksesibilitas administrasi yang dibantu agar lebih mudah hingga turut membantu dalam pemberian pelatihan bagi para pelaku UMKM agar usaha mereka lebih maksimal dalam melakukan kegiatan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- (Bandung: , hal. 401.
(Bandung: 2014), hal. 13.
Al-arif. (2015).Penghantar Ekonomi Syariah: Teori dan Praktik. Bandung: Pustaka setia.
Amrulloh. (2012).Peranan Pembiayaan Murabahah dalam Upaya Mengembangkan Usaha Nasabah di BMT Ar-Rasyada Bertais Mataram, (Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syariah dan Eknomi Islam IAIN Mataram), hlm. 61
Badan Pusat Statistik, 2016 Data Jumlah Pertumbuhan UMKM dan Pertumbuhan tenaga kerja UMKM, Jakarta 2019
Bambang Prishardoyo, Agus Trimarwanto dan Shodiqin, Pelajaran Ekonomi (Jakarta : Grasindo, 2005), hal. 67.
Bambang Riyanto. (2010). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Yogyakarta : BPFE), hlm. 18.
Buchari Alma. (2012). Pengantar Bisnis (Bandung : Alfabeta), hlm. 249.
Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya. (Bandung: PT Syaamil Cipta, 2007).
Dewi Setiana. (2019).Peran PT.Permodalan Nasional Madani (persero) Mekaar Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan di Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah (Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Mataram). hlm. 81
Hanif, Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia (Satu Setengah Dekade Pasca Krisis Ekonomi 1997). Working Paper In Economics &Finance
Husein Umar. (2000).Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama). hlm. 17.
Husein Umar. (2007) Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Testi Bisnis, (Jakarta: Rineka Cipta). hlm. 22.
Irawan Soehartono. (2002). Metode Penelitian Sosial; Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan ilmu Sosial lainnya, (Bandung: Remaja Rosda Karya). hlm. 9.
Journal Of Applied Business and Economic Vol. 5 No.3 (Maret 2019), hlm. 251-263
Kasmir. (2014).kewirausahaan (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2014). Hlm. 95.
Kasmir. (2017). Kewirausahaan (Jakarta; Rajawali). hlm 94.
Kementrian Koperasi dan UKM Republik Indonesia , Peran Usaha Mikro,Kecil dan Menengah dalam Pembangunan Ekonomi. Rapat Kerja Nasional I Garansi. Surabaya,(2005)
M. Nur Rianto Al-Arif. (2012).Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah, (Bandung: Alfabeta), hlm. 42.
Moeliono. (1998).TataBahasaBakuBahasaIndonesia,(Jakarta:BalaiPustaka),hlm.158.
Muhamad. (2002). Manajemen Bank Syariah, (Yogyakarta: UPP AMP YKP). hlm. 260
Pradono Tri Pamungkas. (2019).Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Promosi terhadap Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus pada Pemilik Usaha di Sekitar Pasar Babadan, Unggaran) diakses pada <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/download/231/227>, pada 5 Desember pukul 13.00 WIB.
Rachmat Syafel, Fiqih Muamalah (Bandung: Pustaka Setia, 2001) 23.
Rosdy Ruslan. (2006).Metode Penelitian Public Relatioans Dan Komunikasi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm. 29.
Sugiyono, Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitaif dan R&D),
Sugiyono. (2014).Metodologi Penelitian Bisnis, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitaif dan R&D),
Sumrahadi. (2014). Peran Pegadaian Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Masyarakat (Studi Kasus Pegadaian Syariah Desa Ungga Kec. Praya Barat Daya Kab. Lombok Tengah, (Jurusan , Fakultas Syariah dan Eknomi Islam IAIN Mataram), hlm. 78
Viethal Rivai dan Arviyan Arifin, Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi, 710-711.
Peraturan Perundang-Undangan
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
Lain-lainya
<https://www.pnm.co.id>

<https://www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar>
www.batangharikab.bps.go.id